



**PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM PENANGANAN KOMPLIKASI  
KEHAMILAN GUNA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS BATU X**

Asmarita Jasda, S.Kep, M.Si.Med (NIDN.4001068001)<sup>1)\*</sup>, Ns. Elsa Gusrianti, S.Kep., M.Si.Med  
(NIDN.1024089001)<sup>2)</sup>, Ns. Annisa Oktari Erfi, S.Kep (NITK.2713566)<sup>3)</sup>

**Article Info**

**Keywords:**

*Pregnant Women*

*Pregnancy Complications*

*Module*

**ABSTRAK**

Lebih dari 80 – 90 % kematian ibu pada saat melahirkan di sebabkan oleh komplikasi selama kehamilan. Komplikasi tersebut dapat berdampak pada kesehatan ibu maupun janin atau bayi baru lahir. Melihat banyaknya komplikasi selama kehamilan yang terjadi perlu adanya upaya untuk menurunkan angka kejadiannya. Penyebab tingginya angka kematian ibu kemungkinan terjadi karena kurang terpaparnya informasi. Upaya untuk mengatasi komplikasi kehamilan adalah salah satunya dengan memberikan pengetahuan dan Pendidikan kesehatan, salah satunya dengan menggunakan media modul yang berisi tentang komplikasi kehamilan (KOMI), karena modul merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Media modul dapat memberikan informasi dan promosi pelayanan kesehatan yang professional dan reliabel tentang pelayanan Kesehatan khususnya ibu hamil dengan komplikasi kehamilan. Puskesmas Batu X merupakan Puskesmas angka tertinggi kasus ibu hamil komplikasi kehamilan di Kota Tanjungpinang. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan komplikasi kehamilan, salah satunya dengan cara memberikan media informasi menggunakan modul. Tujuan dari pengabmas ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui pembelajaran menggunakan modul. Metode kegiatan pengabmas dalam bentuk promosi kesehatan mengenai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dengan penyampaian materi secara langsung kepada ibu hamil dan dilengkapi dengan media modul. Tempat pelaksanaan di Puskesmas Batu X. Waktu pelaksanaan pengabmas, dilaksanakan dari bulan Juli s.d Oktober 2024.

**ABSTRACT**

*More than 80-90% of maternal deaths during childbirth caused complications during pregnancy. These complications have impact on health of mother as well the fetus/newborn. Seeing the number of complications during pregnancy that occur, there needs a effort to reduce the incidence rate. Caused the high maternal mortality rate likely due to lack of exposure to information. Efforts to overcome pregnancy complications one of them by providing knowledge and health education, which is using module containing pregnancy complications (KOMI), because module is one for the community to get information. Module can provide professional and reliable information and promotion about health services, especially for*

---

*pregnant women with pregnancy complications. Puskesmas Batu X is the highest cases with pregnancy complications in Tanjungpinang. Therefore, it's necessary to make efforts to prevent pregnancy complications, with module to get information. The purpose of this community service to increase knowledge of pregnant women by using modules. The method of community service activities in form of health promotion regarding efforts to prevent complications of pregnancy by delivering material to pregnant women and equipped with module. Place of implementation at Puskesmas Batu X. The time of implementation of community service, carried out from July-October 2024.*

---

*\*Corresponding Author : trarita2810@gmail.com*

---

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses alami yang dapat menimbulkan komplikasi terhadap ibu dan janin jika tidak dapat dikelola dengan baik. Perubahan fisik maupun psikis pada wanita hamil tidak selalu sama untuk setiap kehamilan antara wanita satu dengan yang lainnya. Banyak wanita yang mengatakan betapa bahagia karena akan menjadi seorang ibu tetapi tidak jarang ada wanita yang merasa khawatir jika terjadi masalah dalam kehamilannya (Dewi & Sunarsih, 2011). Sekitar 75% kematian ibu karena komplikasi, yang penyebabnya adalah perdarahan hebat, preeklamsia, infeksi tekanan darah tinggi selama kehamilan dan komplikasi dari persalinan serta aborsi yang tidak aman (Say et al., 2014). Biasanya gangguan berupa masalah kesehatan yang rentan dialami ibu hamil dan sering kali dapat mengancam nyawa ibu, bayi, atau keduanya. Maka dari itu, penting bagi calon ibu untuk mengetahui apa saja masalah kesehatan yang rentan dialami selama masa kehamilan agar dapat melakukan langkah pencegahan sedini mungkin. Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan dimana ibu hamil maupun janin berada dalam resiko kematian ataupun kesakitan selama kehamilan, persalinan maupun setelah kelahirannya. Kemudian ada beberapa kondisi medis yang bisa menyebabkan kehamilan resiko tinggi. Kondisi medis ini bisa terjadi saat kehamilan atau sebelum kehamilan. Ibu hamil beresiko tinggi tersebut diantaranya Kurang Energi Kronik, kurang darah (anemia), hipertensi, hamil di umur yang terlalu tua atau terlalu muda, dan jarak antar kehamilan yang terlalu dekat serta terlalu banyak melahirkan (Risikesdas, 2010).

Setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. Resiko adalah suatu keadaan gawat darurat yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang yaitu prediksi akan terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu maupun bayinya dimana jiwa ibu atau bayinya dapat terancam sebelum dan sesudah persalinan (Prawirohardjo, 2010). WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya (Majella, Saveswaran, Khirshnamoorty, Sirvaranjini, & Kumar, 2019). Komplikasi dapat terjadi kapan saja selama masa kehamilan dan persalinan, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan hidup keseluruhan ibu dan janin (Majella, Saveswaran, Khirshnamoorty, Sirvaranjini, & Kumar, 2019). Komplikasi ini dapat dicegah melalui identifikasi kehamilan beresiko tinggi saat diawal kehamilannya.

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2019 sebesar 41 per 100.000, dan pada Tahun 2020 yaitu sebesar 38 per 100.000. Capaian AKI Tahun 2020 lebih baik dibandingkan dengan AKI pada Tahun 2019. Sementara di kota Tanjungpinang mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari 5 kasus kematian ibu ditahun 2019 menurun menjadi 4 kasus kematian ibu ditahun 2020. Angka AKI propinsi Kepri Tahun 2021 sebesar 241 per 100.000 hidup. Demikian juga Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 yaitu sebesar 229 per 1.000 kelahiran hidup. Capaian AKB Tahun 2020 lebih baik jika dibandingkan dengan AKB pada Tahun 2019 yang sebesar 279 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Tanjungpinang mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 23 kasus kematian bayi ditahun 2019 menurun, menjadi 17 kasus kematian bayi ditahun 2020 (Profil Kesehatan Kepri, 2021).

Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Salah satu bentuknya adalah dengan media penyuluhan dan menggunakan modul. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran (Notoadmojo, 2010).

Salah satu wilayah sasaran program upaya peningkatan derajat kesehatan pada ibu hamil dengan komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Batu X. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang peningkatan derajat kesehatan pada ibu hamil dengan komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Batu X. Masih banyak dan tinggi angka kejadian komplikasi kehamilan yang terjadi khususnya di Wilayah Puskesmas Batu X. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Ibu hamil dalam penanganan Komplikasi Kehamilan guna Peningkatan Derajat Kesehatan di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu X”, sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan data Profil Kepulauan Riau tahun 2022 sekitar 37 jumlah kasus angka kematian ibu di Provinsi Kepulauan Riau tepatnya Kota Tanjungpinang yang tersebar di beberapa puskesmas salah satunya Puskesmas Batu X yang mana masih terdapat kejadian AKI terkait komplikasi kehamilan. Pada Tahun 2023 data sasaran ibu hamil 788 orang, hamil anak ke 1 dan ke 6 sebanyak 686 serta data ibu hamil resiko tinggi 102 orang. Dan untuk tahun 2024 untuk 6 bulan terakhir ( Januari- Juni) ibu hamil resiko sebanyak 107 orang dengan uraian di Kelurahan Pinang Kencana 70 orang dan Kelurahan Air raja 37 orang.

Berdasarkan hal dan permasalahan tersebut maka akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Ibu hamil dalam penanganan Komplikasi Kehamilan guna Peningkatan Derajat Kesehatan di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu X”,. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam peningkatan derajat kesehatan agar ibu dapat mengetahui dan mendapatkan pengetahuan yang baik dan tepat untuk masalah komplikasi kehamilan serta dapat mengantisipasi kejadian komplikasi kehamilan yang bisa terjadi baik selama proses kehamilan dan proses persalinan. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi dengan menggunakan Modul KOMI, yaitu modul yang berisi informasi terkait berbagai penyakit komplikasi dalam kehamilan dan bagaimana penanganannya kepada ibu hamil agar nantinya ibu dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi di rumah dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya Komplikasi kehamilan dan mengurangi komplikasi kehamilan yang akan terjadi pada masyarakat khususnya ibu hamil di kelurahan Pinang Kencana wilayah kerja Puskesmas Batu X tahun 2024. Dimana tujuan khusus dari pengabdian masyarakat ini adalah : Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ibu hamil khususnya dengan komplikasi kehamilan dan memberikan alternatif pada ibu hamil untuk dapat memperoleh informasi menggunakan media berupa modul. Sehingga dengan adanya media informasi berupa Modul KOMI yang mudah dibaca dan dipahami oleh ibu hamil bisa mendeteksi lebih awal kehamilan yang beresiko, sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya angka kejadian kesakitan pada ibu hamil serta dapat menurunkan kejadian kehamilan beresiko pada ibu.

Berdasarkan hal dan permasalahan tersebut maka akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Ibu hamil dalam penanganan Komplikasi Kehamilan guna Peningkatan Derajat Kesehatan di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu X”,. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam peningkatan derajat kesehatan agar ibu dapat mengetahui dan mendapatkan pengetahuan yang baik dan tepat untuk masalah komplikasi kehamilan serta dapat mengantisipasi kejadian komplikasi kehamilan yang bisa terjadi baik selama proses kehamilan dan proses persalinan. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi dengan menggunakan Modul KOMI, yaitu modul yang berisi informasi terkait berbagai penyakit komplikasi dalam kehamilan dan bagaimana penanganannya kepada ibu hamil agar nantinya ibu dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi di rumah dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan

Manfaat kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang komplikasi kehamilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, melalui deteksi awal dan peningkatan pengetahuan masyarakat sehingga mencegah dan menurunkan angka kejadian komplikasi kehamilan di wilayah Kota Tanjungpinang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, Strategi yang digunakan mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan berbasis komunitas dimana strategi pemecahan masalah langsung ke sasaran yaitu ibu hamil Lokasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Pinang Kencana wilayah kerja Puskesmas Batu X pada tanggal 12 – 13 Oktober 2024, dengan ibu hamil dari empat posyandu (Posyandu Kecubung, Posyandu Hangtuh, Posyandu Kaliara dan Posyandu Hangtuh mandiri) berjumlah 25 orang dikumpulkan di Gedung Serbaguna RT.07/RW 011 Kelurahan Pinang Kencana. dilakukannya kegiatan dengan pemberian materi dengan Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI) yang merupakan bahan ajar yang digunakan di Kelurahan Pinang Kencana wilayah kerja Puskesmas Batu X. Metode pada kegiatan pengabmas ini adalah dengan melakukan evaluasi pengetahuan sebelum edukasi dan sesudah edukasi menggunakan Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI), Media edukasi. Seperti modul khusus, dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat jika terjadi masalah yang dapat membahayakan kehamilan. Modul komplikasi kehamilan (KOMI) ini sengaja di buat dan didesain untuk memberikan kemudahan ibu hamil untuk memahami komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan.

Kegiatan Pengabmas tentang **“Pemberdayaan Ibu Hamil dalam Penanganan Komplikasi Kehamilan Guna Peningkatan Derajat Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu X”**. Dengan terlebih dahulu dihari pertama ibu hamil di lakukan Skrining kesehatan melalui pemeriksaan dan data ibu hamil dengan komplikasi kehamilan dari Puskesmas Batu X, lalu diberikan kuisioner ( Pre test) pada ibu hamil untuk mengukur pengetahuan terkait permasalahan komplikasi- komplikasi selama kehamilan dan ini dijadikan dasar untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Tahap Selanjutnya adalah Pemberian Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI) kepada ibu hamil. diakhiri dengan diskusi, Tanya jawab dan shering.

Dan pada hari kedua lakukan kembali post test untuk mengukur kembali apakah informasi dengan media Modul KOMI bisa tersampaikan dan dipahami oleh Ibu hamil dan Pemanfaatan Modul KOMI sebagai media Edukasi yang bisa di gunakan oleh ibu hamil guna peningkatan informasi terkait bagaimana langkah Pencegahan Komplikasi Kehamilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi yang didapat terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi yang terjadi baik selama kehamilan sampai dengan persalinan. Salah satu bentuk pencegahan/preventif yang bisa menurunkan resiko komplikasi ini adalah melalui pembelajaran Modul sebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi dan dapat mendeteksi komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan sampai persalinan.

Media edukasi. Seperti modul khusus, dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat jika terjadi masalah yang dapat membahayakan kehamilan. Modul komplikasi kehamilan (KOMI) ini sengaja di buat dan didesain untuk memberikan kemudahan ibu hamil untuk memahami komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan. Sehingga diharapkan dengan adanya modul ini dapat menjadi salah satu solusi bagi ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang tepat jika terjadi komplikasi selama kehamilan.

Kegiatan Dilaksanakan Tanggal 12 – 13 Oktober 2024 di kelurahan Pinang Kenacana wilayah kerja Puskesmas Batu X. Diawali dengan mengumpulkan 25 orang Ibu hamil, selanjutnya ibu hamil yang datang dari empat posyandu (posyandu Saliara, posyandu Kecubung, Posyandu dan Posyandu Hangtuh mandiri) di wilayah Kelurahan Pinang Kencana dilakukan Skrining kesehatan melalui pemeriksaan dan data dari Ibu hamil daei Puskesmas BT X. lalu diberikan kuisioner ( Pre test) pada ibu hamil untuk mengukur pengetahuan dan Informasi yang dimiliki ibu terkait permasalahan komplikasi- komplikasi selama kehamilan dan ini dijadikan dasar untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.

**Tabel :**  
Tingkat Pengetahuan sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Post test*) pada ibu hamil menggunakan Modul Komi (Komplikasi Kehamilan)

No	Pengetahuan	Pre test		Post test	
		N	%	N	%
1.	Baik	6	24	10	40
2.	Cukup	8	32	8	32
3.	Kurang	11	44	7	28
Total :		25	100	25	100

Dari hasil ditabel atas, maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang komplikasi kehamilan menggunakan Modul KOMI. Mulai dari apa saja komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan, bagaimana cara mendeteksi bahaya kehamilan dan apa yang bisa dilakukan jika terjadi bahaya selama kehamilan yang semuanya bisa didapatkan informasinya dari Modul KOMI. Dan pada hari kedua lakukan kembali post test untuk mengukur kembali apakah informasi dengan media Modul KOMI bisa tersampaikan dan dipahami oleh Ibu hamil dan ditutup dengan sesi diskusi dan shering terkait penggunaan Modul KOMI yang dilakukan oleh ibu hamil. Dan Hasilnya ibu hamil memahami Modul KOMI yang diberikan pada ibu untuk dibawa pulang dan dibaca.

Berdasarkan hasil Observasi ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti rangkaian pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang komplikasi kehamilan. Ditambah lagi adanya dukungan dari bidan – bidan desa serta penanggung jawab program dari Puskesmas batu X yang bersedia datang dan memdampingi tim pengabmas dari poltekkes selama pelaksanaan kegiatan. Tim pengabmas juga menyerahkan modul KOMI kepada pihak Puskesmas Batu X untuk di jadikan sebagai salah satu referensi sumber informasi dan pembelajaran yang dapat di informasikan pada ibu –ibu hamil yang datang kontrol dan berkunjung ke puskesmas Batu X.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian tentang Edukasi penggunaan modul KOMI sebagai salah satu bahan dan sumber informasi terkait banyaknya komplikasi kehamilan yang bisa terjadi selama proses kehamilan dan langkah – langkah apa yang bisa di lakukan untuk dapat mencegah komplikasi biasa terjadi yang dilakukan di kelurahan Pinang Kenacana wilayah kerja Puskesmas Batu X, dapat terlaksana dengan baik. Adanya penambahan informasi pada ibu hamil dalam menjalankan kehamilan yang sehat tanpa komplikasi. Dengan harapan dengan adanya Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI) ini bisa memberi manfaat dan mambantu ibu hamil mempersiapkan kehamilan yang sehat dan persalinan yang selamat.

Berdasarkan informasi yang didapat terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi yang terjadi baik selama kehamilan sampai dengan persalinan. Salah satu bentuk pencegahan/preventif yang bisa menurunkan resiko komplikasi ini adalah melalui pembelajaran Modul sebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi dan dapat mendeteksi komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan sampai persalinan.

Media edukasi. Seperti modul khusus, dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang komplikasi – komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat jika terjadi masalah yang dapat membahayakan kehamilan. Modul komplikasi kehamilan (KOMI) ini sengaja di buat dan didesain untuk memberikan kemudahan ibu hamil untuk memahami komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan.

Kegiatan Dilaksanakan Tanggal 12 – 13 Oktober 2024 di kelurahan Pinang Kencana wilayah kerja Puskesmas Batu X. Diawali dengan mengumpulkan Ibu hamil, selanjutnya ibu hamil yang datang dari empat posyandu (posyandu Saliara, posyandu Kecubung, Posyandu dan Posyandu Hangtuh mandiri) di wilayah Kelurahan Pinang Kencana dilakukan Skrining kesehatan melalui pemeriksaan dan data dari Ibu hamil dari Puskesmas BT X. lalu diberikan kuisisioner (Pre test) pada ibu hamil untuk mengukur pengetahuan dan Informasi yang dimiliki ibu terkait permasalahan komplikasi- komplikasi selama kehamilan dan ini dijadikan dasar untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Setelah dilakukan pre test ibu hamil belum mengetahui secara detail komplikasi pada kehamilan. Maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang komplikasi kehamilan menggunakan Modul KOMI. Mulai dari bagaimana

cara mendeteksi bahaya kehamilan dan apa yang bisa dilakukan jika terjadi bahaya selama kehamilan yang semuanya bisa didapatkan informasinya dari Modul KOMI. Dan pada hari kedua lakukan kembali post test untuk mengukur kembali apakah informasi dengan media Modul KOMI bisa tersampaikan dan dipahami oleh Ibu hamil dan ditutup dengan sesi diskusi dan shering terkait penggunaan Modul KOMI yang dilakukan oleh ibu hamil. Dan Hasilnya hampir setengah ibu hamil memahami Modul KOMI yang diberikan pada ibu untuk dibawa pulang dan dibaca.

Berdasarkan hasil Observasi ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti rangkaian pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang komplikasi kehamilan. Ditambah lagi adanya dukungan dari bidan – bidan desa serta penanggung jawab program dari Puskesmas batu X yang bersedia datang dan mendampingi tim pengabmas dari poltekkes selama pelaksanaan kegiatan. Tim pengabmas juga menyerahkan modul KOMI kepada pihak Puskesmas Batu X.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian tentang Edukasi penggunaan modul KOMI sebagai salah satu bahan dan sumber informasi terkait banyaknya komplikasi kehamilan yang bisa terjadi selama proses kehamilan dan langkah – langkah apa yang bisa dilakukan untuk dapat mencegah komplikasi biasa terjadi yang dilakukan di kelurahan Pinang Kenacana wilayah kerja Puskesmas Batu X, dapat terlaksana dengan baik. Adanya penambahan informasi pada ibu hamil dalam menjalankan kehamilan yang sehat tanpa komplikasi. Dengan harapan dengan adanya Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI) ini bisa memberi manfaat dan membantu ibu hamil mempersiapkan kehamilan yang sehat dan persalinan yang selamat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Modul Komplikasi Kehamilan (KOMI) sebagai salah satu panduan untuk mempersiapkan Kehamilan yang sehat yang tidak terjadi Komplikasi kehamilan, salah satu alternative pencegahan terjadinya Komplikasi kehamilan dan untuk bisa membuat keputusan yang tepat jika terjadi masalah komplikasi dalam kehamilan yang ditujukan pada ibu hamil yang ada di Kelurahan Kijang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu X, telah berhadil dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan Pemahaman : Edukasi dengan Modul KOMI mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai Komplikasi selama kehamilan, langkah- langkah pencegahan dan pembuatan Keputusan yang tepat
2. Keterlibatan Aktif : program ini mendorong keterlibatan aktif baik ibu hamilnya, Pihak Puskesmas, bidan desa dan para kader posyandu dalam pencegahan Komplikasi kehamilan menggunakan media Modul
3. Respon Positif dari Masyarakat : Respon Masyarakat khususnya para peserta ( ibu hamil) sangat positif. Mereka merasa sangat bermamfat dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selsain itu juga respon yang baik juga dari pihak Puskesmas Batu X berharap adanya program lanjutan untuk memantapan Pemahaman dan Praktik dalam pencegahan Komplikasi Kehamilan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan berkelanjutan : Puskesmas Batu X dapat mengadopsi Modul KOMI sebagai salah satu bagaian Program Rutin untuk edukasi pada ibu hamil sebagai salah satu alternative pencegahan terjadinya komplikasi selama kehamilan di wilayah kerjanya.
2. Pengembangan Materi Modul : perlu penyempumaan dan pengembangan materi Modul KOMI, terutama dengan memperkaya informasi mengenai tindakan dan persiapan pencegahan komplikasi kehamilan yang dapat dilakukan saat dirumah
3. Evaluasi dan Pemantauan Berkala : memastikan efektifitas program ini, disarankan agar dilakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap ibu hamil. ini akan membantu memastikan baeha pengetahuan yang dibrikan dapat diaplikasikan dengan baik saat terjadinya komplikasi selama kehamilan

Dengan implementasi rekomendasi diatas, dharapkan program edukasi ini dapat terus berkembang dan membrikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, terutama untuk ibu hamil dalam pencegahan

dan penanganan secara tepay agar tidak lagi terjadi peningkatan angka kejadian komplikasi kehamilan sehingga dapat menyebabkan kematian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini, Kepala Puskesmas Batu X dan Penanggung Jawab Program KIA Puskesmas Batu X Tanjungpinang, Bidan Desa di Kelurahan Pinang Kencana dan pada semua kader Posyandu Saliara, posyandu Kecubung, Posyandu dan Posyandu Hangtuah mandiri dan Semua Tim pengabmas ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, R. N. 2020. *Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebih Dalam Kehamilan)*. Indonesia: One Peach Media.
- Cohen Jm, Bateman Bt, Huybrechts Kf, Et Al. Poorly Controlled Asthma During Pregnancy Remains Common In The United States. *J Allergy Clin Immunol Pract*. 2019; 7:2672–2680.E10.
- Data Profil Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2021*
- Deshinta Utari & Hardy. Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Tingkat Kejadian Preeklampsia Di Rumah. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, Issn 2613-9359.
- Dewi & Sunarsih. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Idiani, Hana Dkk. 2020. Gambaran Pemeriksaan Hiv/Aids Pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik I Puskesmas Banjar 1 Kota Banjar. *Midwifery Care*, 69-77.
- Kemenkes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 2023. *Mengenal Ketuban Pecah Dini*.
- Kemenkes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 2023. *Mengenal Preeklampsia*.
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Situasi Kesehatan Ibu*. Info Datin, Pusat Data dan Informasi
- Majella, M. G., Saveswaran, G., Khirnamoorthy, Y., Sirvaranjini, K., & Kumar, S.G. 2019. A Longitudinal Study On High Risk Pregnancy And Its Outcome Among Antenatal Women Attending Rural Primary Health Centre In Puducherry, South India. *Jurnal Of Education And Health Promotion*, 8-12.
- Mufdillah Dkk. 2019. *Mengenal Dan Upaya Mengatasi Diabetes Melitus Dalam Kehamilan*. Indoneisa: Nuha Medika.
- Notoadmojo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Edisi Ke-12. Jakarta: Bina Pustaka
- Putri, Dina. 2023. *Peningkatan Quality Of Life Pada Ibu Hamil*. Indonesia: Penerbit K-Media.
- Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2010. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Depkes Ri; 2010.
- Say, L., Chou, D., Gemmill, A., Tunçalp, Ö., Moller, A. B., Daniels, J., Gülmezoglu, A. M., Temmerman, M., & Alkema, L. (2014). Global Causes Of Maternal Death: A Who Systematic Analysis. *The Lancet Global Health*, 2(6), 1–11. H:Ps://Doi.Org/10.1016/S2214- 109x(14)70227-X
- Simbolon, D., Jumiyati, & Rahmadi, A. 2018. *Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Dee Publish Group Cv Budi Utama.
- World Health Organization (WHO). *Angka Kematian Ibu*. 2020.